

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman. Pada era globalisasi ini semua bidang diusahakan mengalami perubahan kearah yang lebih baik, tak terkecuali bidang pendidikan matematika. Perkembangan zaman yang terus melaju begitu pesat mau tidak mau akan memerlukan generasi manusia yang berkualitas dengan membentuk pola pikir yang kritis, penalaran yang mantap, kreatif, dan inovatif.

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaharuan di bidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan metode pembelajaran yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem

evaluasi. Pembinaan di bidang kurikulum dilaksanakan di segala bidang antara lain: sarana/fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru, Pembinaan metode pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Salah satu kegiatan pendidikan adalah penyelenggaraan belajar mengajar. Winkel (dalam Mungayanah, 2010 : 2) mengungkapkan pengertian pembelajaran sebagai suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Belajar dapat membawa perubahan pada pokoknya adalah diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali jenisnya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran (Sumadi Suryabrata,1993).

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa

permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi dkk, 2006).

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang dominan tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di MTs Ma'arif Andong Boyolali, diketahui bahwa siswa kelas VIII mempunyai hasil belajar yang rendah. Hasil belajar siswa yang rendah tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan sebesar 4,8 dengan ketuntasan belajar 25%. Hasil belajar seperti ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara mengenai minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa metode yang diajarkan oleh guru kurang bervariasi. Siswa juga menyatakan bahwa guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan suatu konsep atau materi pada siswa, guru hanya memberikan informasi, dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya. Sehingga, siswa tidak berminat mengikuti pelajaran karena menganggap Matematika adalah pelajaran yang terdiri dari rumus-rumus. Siswa belajar mulai dari menghafal rumus dan menggunakan rumus untuk dapat menyelesaikan soal yang ada. Kemudian, jika rumus itu terlupakan maka siswa tidak mampu melakukan sesuatu. Setelah belajar matematika di sekolah siswa hanya merasa bahwa ia hanya dapat bermain dengan angka-angka saja. Siswa juga beranggapan tak ada manfaatnya belajar matematika kecuali ia melanjutkan sekolah yang menggunakan matematika lebih banyak.

Strategi pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat mengikutinya. Strategi pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung satu arah, bersifat pasif dan hafalan dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Ada beberapa strategi pembelajaran dalam *active learning* yaitu, *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru), *questions students have* (pertanyaan dari siswa), *Assessment Seact* (penilaian untuk penelitian), *class concern* (perhatian terhadap aktivitas kelas), dan masih banyak lagi strategi yang lain.

Ada banyak cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, salah satu cara tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu dari strategi yang bervariasi dan sesuai dengan konsep PAIKEM adalah *Everyone Is Teacher Here*, yaitu cara yang mudah untuk mempelajari sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual.

Seperti yang dikemukakan oleh Hisyam zaini, dkk (2008), bahwa strategi *Everyone is Teacher Here* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika dalam Materi Mengidentifikasi Sifat-sifat Kubus, Balok, Prisma dan Limas serta Bagian-bagiannya Melalui Metode *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yakni:

1. Minat siswa dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar masih belum nampak.
2. Masih rendahnya hasil belajar matematika yang mungkin dipengaruhi oleh penggunaan metode mengajar yang kurang tepat.

3. Pemilihan pembelajaran melalui metode *Everyone is Teacher Here* sebagai alternatif upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih efektif dan terarah diperlukan sekali pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah:

1. Minat siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada minat siswa kelas VIII MTs Ma'arif Andong Boyolali dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika.
2. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ma'arif Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Pembelajaran melalui metode *Everyone is Teacher Here* (semua bisa jadi guru) dipakai sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif dalam pembelajaran Matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan minat belajar matematika dalam materi mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya?
2. Apakah metode *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dalam penelitian ini adalah mengkaji dan mendiskripsikan:

1. Untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Andong Boyolali.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Andong Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum mampu memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Meningkatkan minat belajar melalui metode *Everyone is Teacher Here* pada materi mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma, dan limas serta bagian-bagiannya.
- b. Meningkatkan hasil belajar melalui metode *Everyone is Teacher Here* pada materi mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma, dan limas serta bagian-bagiannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberi masukan pada siswa untuk meningkatkan belajarnya, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan diri di tengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan pemikiran bagi pengajar (guru) untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran dengan penggunaan metode

Everyone is Teacher Here dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan informasi dan wawasan tentang efektifitas penggunaan strategi *Everyone is Teacher Here* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Ma'arif Andong Boyolali.

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam matematika sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya setelah dilakukan proses pembelajaran dengan metode *Everyone is Teacher Here*.

e. Bagi peneliti lainnya

Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada upaya peningkatan minat dan hasil belajar siswa.